

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik 90 mmHg, berdasarkan pada dua kali pengukuran atau lebih. (Susan C. Smeltzer, 2015)

Hipertensi sering di sebut sebagai “*silent killer*” atau pembuluh diam-diam, karena seringkali penderita hipertensi bertahun-tahun tanpa merasakan sesuatu gangguan atau gejala. Tanpa disadari penderita mengalami komplikasi pada organ-organ vital seperti jantung, otak ataupun ginjal. Gejala-gejala akibat hipertensi, seperti: pusing, gangguan penglihatan, dan sakit kepala (Triyanto, 2014).

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal, hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Menurut data *World Health Organization* (2012) jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Prevalensi di Amerika sebesar 35%, dikawasan Eropa sebesar 41%, dan Australia sebesar 31,8%. Prevalensi hipertensi pada kawasan Asia Tenggara adalah sebesar 37%, Thailand sebesar 34,2%, Brunei Darusalam 34,4%, Singapura 34,6% dan Malaysia 38%.

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2013) sampai saat ini hipertensi masih merupakan tantangan terbesar di Indonesia. Dengan prevalensi sebesar 25,8%. Menurut profil kesehatan Jawa Tengah (2013) prevalensi kasus hipertensi di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dari 1,8% pada tahun 2006, menjadi 2,02% pada tahun 2007, dan 3,30% pada tahun 2008.

Penderita hipertensi jika tidak dikendalikan akan berdampak pada timbulnya komplikasi penyakit lainnya. Komplikasi hipertensi pada organ lain dapat menyebabkan kerusakan pada ginjal, perdarahan selaput bening (retina mata), pecahnya pembuluh darah di otak, dan kelumpuhan. (Wulandari, 2009)

Berdasarkan tingginya angka kejadian, sifat dan komplikasi dari penyakit hipertensi, maka diperlukan tindakan keperawatan secara terpadu dan menyeluruh melalui kerjasama pasien, keluarga pasien dan tim keperawatan medikal bedah agar klien mampu melakukan tugas-tugas kesehatan secara mandiri. Atas dasar pertimbangan diatas, maka panulis mengambil karya tulis ilmiah tentang penyakit hipertensi dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Masalah Hipertensi diruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Jawa Tengah.

## **B. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Memahami penerapan “Asuhan Keperawatan pada Ny.S Dengan Hipertensi di Ruang Baitul Izzah 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan proses pengkajian, pengambilan data dan analisa data dengan masalah hipertensi
- b. Menjelaskan perumusan diagnosa keperawatan dengan masalah hipertensi
- c. Menjelaskan intervensi/rencana asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien hipertensi.
- d. Menjelaskan implementasi keperawatan pada pasien fokus intervensi dengan masalah hipertensi
- e. Menjelaskan hasil evaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan dengan masalah hipertensi

### **C. Manfaat Penulisan**

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Mendapatkan ilmu serta pengalaman dalam pengelolaan, perawatan, serta penyembuhan pada pasien dengan hipertensi, dengan sarana belajar dalam mengembangkan ilmu serta pengetahuan

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat memberikan pengetahuan kepada klien dan keluarga serta dapat mengenal lebih dalam mengenai hipertensi dan perawatannya

3. Bagi institusi pendidikan

a. Dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan hipertensi.

b. Dapat digunakan untuk perbaikan kualitas dalam penyusunan asuhan keperawatan lainnya pada waktu yang akan datang.

4. Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan mutu pelayanan keperawatan.

5. Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan mengenai hipertensi